

ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah BENTUK PENDAMPINGAN KATEKETIS YANG SESUAI BAGI NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN PAJANGAN, BANTUL, YOGYAKARTA. Judul dipilih bertitik tolak dari keprihatinan penulis terhadap pendampingan yang dilaksanakan di Lembaga Pemasyarakatan. Dalam pengamatan penulis, bentuk pendampingan yang sudah dilaksanakan kurang sesuai dengan situasi dan kebutuhan para Narapidana. Proses katekese yang terjadi masih bertumpu pada pendamping, dan peserta kurang dilibatkan. Pendamping bertindak sebagai pengajar dan peserta sebagai murid.

Untuk memecahkan masalah di atas penulis mengadakan penelitian bagi Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan. Penulis juga mengadakan studi pustaka untuk memperoleh data dan gagasan yang mendukung. Melalui data dan gagasan tersebut, penulis dapat menemukan salah satu bentuk yang sesuai bagi pendampingan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan.

Dengan melihat fakta, bahwa pendampingan iman yang sudah dijalankan selama ini menggunakan pendampingan liturgis, maka diajukan kajian teori tentang pendampingan kateketis. Pendampingan adalah suatu usaha untuk menemani seseorang dari dekat dalam mencapai tujuan tertentu. Kateketis adalah pendampingan melalui katekese, yang artinya pendidikan atau pengajaran iman.

Hasil akhir menunjukkan bahwa salah satu bentuk pendampingan yang sesuai bagi Narapidana adalah bersifat dialog partisipatif, artinya antara pendamping dan peserta ada dialog iman yang bertujuan untuk mengembangkan iman dalam hidupnya setiap hari. Sifat dialog partisipatif ini mendorong peserta untuk aktif dan kreatif. Penulis menawarkan suatu bentuk pendampingan yang sesuai dengan menggunakan model *Shared Christian Praxis* yang memungkinkan adanya komunikasi iman yang multiarah antara pendamping dan peserta, peserta dan peserta begitu pula antara peserta dengan pendamping, sehingga, tercipta komunikasi iman yang diharapkan.

ABSTRACT

The title of the thesis is THE APPROPRIATE CATECHETICAL ACTIVITIES PAJANGAN JAIL, BANTUL, YOGYAKARTA. The title was chosen based on deep concerns to the catecheses carried out for the prisoners. The activities were mostly on the catechists. The Participants were not involved in the process of catechesis.

To solve the problem, the writer has done a survey to the prisoners. By analyzing the data, the writer has been able to find a suitable form of catechetical activities for them.

Considering the fact that the catechetical activities carried out were mostly in the form of liturgical activities, a more real catechese is proposed. This is so because catechese is more appropriate for them to deepen their faith.

The final result is that a two-way dialogue is the suitable method of assisting them. With in this method the participants are challenged to be more active and creative. Thus, Shared Christian Praxis is the most suitable method of catechizing for them, because during the process of catechese both the catechist and participants have a mutual faith experience and communication.